

PERBANDINGAN KEPERCAYAAN DIRI DAN MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA YANG BERLATAR BELAKANG ORANG TUA PNS DAN NON PNS PADA JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

Safaruddin Usman⁽¹⁾, Muh. Yusuf Hidayat⁽²⁾

Jurusan Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menginterpretasikan peningkatan perbandingan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Untuk memperoleh data peneliti menggunakan angket sebagai instrumen penelitian. Adapun sampel menggunakan teknik nomogram Harry King dan stratified random sampling. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis deskriptif diperoleh kepercayaan diri dan motivasi berprestasi mahasiswa baik yang berlatar belakang orang tua PNS maupun yang non PNS termasuk dalam kategori tinggi. Adapun hasil analisis inferensial menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri dan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika. Manfaat dalam penelitian ini agar mahasiswa meningkatkan kepercayaan diri tanpa memandang latar belakang orang tua dan lebih memotivasi untuk memperoleh prestasi dalam pembelajaran dan kegiatan yang dilakukan dan kepada orang tua dan dosen untuk memberikan motivasi untuk berprestasi kepada mahasiswa dan meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa.

Kata kunci : “Kepercayaan diri”, “Motivasi berprestasi”, “Latar belakang orang tua”

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu: (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja (Nana Syaodih Sukmadinata 2012: 24).

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri merupakan sesuatu yang urgen untuk dimiliki setiap individu. Kepercayaan diri diperlukan baik oleh seorang anak maupun orang tua, secara individual maupun kelompok.

Di dalam dunia kampus terkadang ada mahasiswa yang merasa minder terhadap rekan-rekannya. Hal itu disebabkan oleh berbagai macam faktor baik itu dari kesadaran akan kekurangan yang dimiliki ataupun karena memandang latar belakang keluarga. Salah satu yang banyak di jumpai adalah adanya perbedaan latar belakang status orang tua. Misalnya mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS kurang percaya diri untuk melakukan suatu kegiatan bersama dengan mahasiswa yang latar belakang orang tuanya PNS.

Namun, dari adanya perbedaan latar belakang orang tua, banyak mahasiswa yang menjadikannya sebagai motivasi untuk mengungguli rekan-rekannya.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengambil judul penelitian Perbandingan Kepercayaan Diri dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa yang Berlatar Belakang Orang Tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Tinjauan Pustaka

a. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya

untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya. Hal ini bukan berarti bahwa individu tersebut mampu dan kompeten melakukan segala sesuatu seorang diri, alias “sakti”. Rasa percaya diri yang tinggi sebenarnya hanya merujuk pada adanya beberapa aspek dari kehidupan individu tersebut bahwa ia merasa memiliki kompetensi, yakin mampu dan percaya bahwa dia bisa karena didukung oleh pengalaman, potensi aktual, prestasi serta harapan yang realistis terhadap diri sendiri (Enung Fatimah 2010: 149).

b. Motivasi Berprestasi

Terkait dengan motivasi berprestasi, McClelland (dalam Steers, 1988) menjelaskan bahwa kebutuhan akan prestasi merupakan daya penggerak yang mendorong semangat seseorang. Oleh karena itu, kebutuhan akan prestasi dapat menstimulasi seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan mengaktualkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya, sehingga mencapai prestasi yang maksimal (Moh. Alifuddin, 2012: 145).

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif komparatif. Adapun teknik sampling yang digunakan adalah teknik *Nomogram Harry King* dan *stratified random sampling*, sehingga populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar dan mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS yang menjadi sampel. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu angket.

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini terdiri atas beberapa tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengolahan data dan pelaporan. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Berdasarkan analisis deskriptif dan statistik inferensial yang dilakukan, maka pada pembahasan ini dapat kemukakan sebagai berikut :

a. Hasil statistik deskriptif

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dari data yang telah diperoleh dari 83 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,22. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dari data yang diperoleh dari 143 mahasiswa yang merupakan sampel dari mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada jurusan pendidikan fisika diperoleh nilai rata-rata 61,63 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dari data yang diperoleh dari 83 mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian tentang motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada jurusan pendidikan fisika, selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik deskriptif diperoleh nilai rata-rata 69,55 yang termasuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dari data 143 mahasiswa jurusan pendidikan fisika yang berlatar belakang orang tua non PNS diperoleh nilai rata-rata 67,46 yang termasuk dalam kategori tinggi.

b. Hasil statistik Inferensial

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes “t” dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan fisika. Dari hasil pengujian dengan $df = \infty$, nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $(1,96 < 2,79 > 2,576)$. Dengan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_0 diolak.

Dari hasil analisis inferensial tersebut, maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non

PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

Dari hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis komparasi bivariat dengan menggunakan teknik analisis tes “t” dapat terlihat adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada jurusan pendidikan fisika. Dari hasil pengujian dengan $df = \infty$, nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} , baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($1,96 < 2,9 > 2,576$). Dengan hasil tersebut maka H_a diterima dan H_o diolak.

Dari hasil analisis inferensial tersebut, maka dapat dikatakan bahwa adanya perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Alauddin Makassar.

Penutup

Pertama, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 83 mahasiswa mengenai kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 63,22. Kedua, setelah mendapatkan data dari penelitian dan hasil pengolahan data terhadap 143 mahasiswa mengenai kepercayaan diri mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 61,63. Ketiga, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian terhadap 83 mahasiswa mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 69,55. Keempat, setelah mendapatkan data dari penelitian dan hasil pengolahan data terhadap 143 mahasiswa mengenai motivasi berprestasi mahasiswa yang berlatar belakang orang tua non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata 67,46. Kelima, berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan analisis statistik Test “t”

diperoleh t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan kepercayaan diri antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Keenam, berdasarkan hasil statistik inferensial dengan menggunakan analisis statistik Test “t” diperoleh t_{hitung} yang lebih tinggi dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi berprestasi antara mahasiswa yang berlatar belakang orang tua PNS dan non PNS pada Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

Daftar Pustaka

- Alifuddin, Moh. 2012. *Reformasi Pendidikan Strategi Inovatif Peningkatan Mutu Pendidikan*. Jakarta: MAGNAScript Publishing.
- Effendi, S. Praja, Juhaya. 2012. *Pengantar Psikologi*. Bandung: CV Angkasa.
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghufran, M. Nur. Rini Risnawita S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Islamuddin, Haryu. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Jahja, Yudrik. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta